

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Pada bab ini, disajikan beberapa simpulan dari hasil penelitian tentang kesantunan berbahasa para tokoh dalam acara *Indonesia Lawyers Club* serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks diskusi di SMP. Selain itu disajikan pula beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, maksim kebijaksanaan adalah prinsip kesantunan yang paling banyak dituturkan oleh para tokoh dalam acara *Indonesia Lawyers Club*. Dominasi pematuhan maksim kebijaksanaan dalam tuturan para tokoh memang wajar karena konteks percakapan tersebut terjadi di lingkup orang-orang cendekiawan. Hal itu menunjukkan bahwa tingkatan pendidikan dan sosial memberikan pengaruh terhadap kesantunan berbahasa seseorang. Semakin tinggi tingkatan pendidikan dan status sosial seseorang maka, seharusnya tingkat kesantunan berbahasapun semakin baik. Maksim kebijaksanaan ini mengajarkan seseorang untuk meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Hal ini tercermin dari tuturan para tokoh yang senantiasa tidak memojokkan pihak lain khususnya umat Islam, atas masalah yang sedang terjadi di Indonesia. Pilihan bahasa yang bijak telah diperlihatkan oleh para tokoh tersebut dengan memberikan citra yang baik dan menyampaikan pandangannya yang luas terhadap masalah itu kendatipun ada beberapa diantara tokoh tersebut yang telah melanggar maksim kebijaksanaan.

Maksim kedermawanan merupakan urutan kedua yang paling banyak dituturkan oleh para tokoh dalam acara *Indonesia Lawyers Club*. Hal itu menunjukkan tingginya dedikasi dan pengorbanan tokoh-tokoh tersebut dalam menjaga dan merawat negara Indonesia. Pematuhan maksim kedermawanan ini wajar apabila menjadi urutan kedua yang paling banyak dituturkan karena, konteks percakapan yang dilakukan oleh para tokoh membahas tentang masalah

RANI NOERAENI, 2017

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA TUTURAN TOKOH DALAM INDONESIA LAWYERS CLUB DI TV ONE DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS DISKUSI DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Persoalan itu mengancam keutuhan dan persatuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, tuturan-tuturan yang berisikan tentang pengabdian serta pengorbanan tidak segan-segan diungkapkan oleh para tokoh. Hal ini sejalan dengan prinsip maksim kedermawanan yang mengharuskan penutur untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri.

Kemudian di urutan ketiga maksim yang paling banyak dipatuhi ialah maksim penghargaan. Ungkapan pujian dan rasa kagum banyak dituturkan oleh para tokoh. Dalam hal ini para tokoh menyampaikan apresiasinya kepada umat muslim yang telah menyikapi kasus penistaan agama dengan sikap yang dewasa dan bijak. Hal itu terlihat pada saat umat Islam melakukan demo besar untuk menuntut proses hukum atas kasus penistaan agama yang dilakukan oleh saudara Basuki Cahaya Purnama yang dianggap lambat penanganannya. Selain itu, pematuhan maksim penghargaan diungkapkan juga kepada Anies Baswedan sebagai Gubernur Jakarta terpilih. Oleh karena itu, sangat wajar apabila maksim penghargaan berada di urutan ketiga sebagai maksim yang paling banyak dituturkan karena, konteks pembicaraan yang dibahas oleh para tokoh dalam acara *Indonesia Lawyers Club* membahas tentang sikap umat Islam yang tertib saat melakukan demo besar dan kemenangan Anies Baswedan sebagai Gubernur Jakarta.

Selanjutnya pelanggaran prinsip kesantunan yang dominan dilanggar oleh para tokoh dalam acara *Indonesia Lawyers Club* ialah maksim kebijaksanaan. Maksim kebijaksanaan ialah maksim yang mengharuskan seseorang untuk meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Kalau kita lihat ternyata pematuhan dan pelanggaran yang dilakukan oleh tokoh didominasi oleh maksim kebijaksanaan. Hal ini wajar karena, dalam kegiatan diskusi tersebut, beberapa pihak tidak ingin disudutkan atas masalah yang sudah terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, ada upaya untuk membela diri sendiri sehingga imbasnya, tokoh tersebut memojokkan pihak lain. Hal inilah yang menyebabkan tokoh tersebut melanggar maksim kebijaksanaan karena bahasa yang digunakan dirasa kurang bijak untuk diungkapkan. Akan tetapi,

perbandingan antara pematuhan dan pelanggaran masih di dominasi oleh pematuhan maksim kebijaksanaan dan presentasinya terpaut jauh.

Realisasi tindak tutur Searle tentang fungsi tuturan yang diungkapkan oleh para tokoh dalam acara *Indonesia Lawyers Club* didominasi oleh fungsi tuturan menyatakan. Tuturan fungsi menyatakan bertujuan untuk memberitakan, menyampaikan informasi, pendapat atau gagasan. Hal itu sangat wajar karena tujuan dalam acara diskusi tersebut tidak lain adalah untuk menyampaikan pandangan dan pemikiran dari masing-masing narasumber. Peristiwa berbahasa tersebut memberikan wadah kepada para tokoh dalam menyatakan pendapatnya. Sedangkan fungsi tuturan yang berada di urutan paling sedikit ialah fungsi tuturan meminta maaf. Ungkapan meminta maaf adalah tuturan yang paling sedikit diungkapkan oleh tokoh karena konteks pembicaraan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tersebut yakni membahas mengenai gejala politik yang timbul di Indonesia bukan membahas tentang hal-hal yang bersifat pengakuan kesalahan. Topik tersebut mendorong para tokoh untuk menyampaikan pendapatnya. Adapaun beberapa ungkapan permintaan maaf hanya ditunjukkan untuk meminta izin atas apa yang telah dinyatakan oleh tokoh tertentu.

Terakhir hasil analisis tentang kesantunan berbahasa para tokoh dalam acara *Indonesia Lawyers Club* ini, dimanfaatkan sebagai bahan rancangan untuk membuat bahan ajar yakni berupa modul tentang materi teks diskusi. Hasil penelitian ini berkaitan erat dengan materi teks diskusi yang ada pada jenjang SMP. Sumber data pada penelitian ini diambil dari acara diskusi yakni *Indonesia Lawyers Club* yang ditayangkan oleh *TV ONE* sedangkan datanya ialah tuturan para tokoh. Data tersebut tentu akan memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi diskusi baik dari segi teori seperti pengertian, aspek kebahasaan, struktur teks, prinsip kesantunan maupun dari segi aplikasinya seperti cara berdiskusi, hal-hal yang harus diperhatikan saat berdiskusi dan hal-hal yang harus dihindari saat berdiskusi. Hasil analisis tersebut dikembangkan sebagai bahan ajar untuk rancangan membuat modul teks diskusi. Modul tersebut terdiri atas dua submodul. Submodul 1 berhubungan dengan pembangunan konteks dan submodul 2 berkenaan dengan pemodelan teks diskusi. Tahap pembangunan konteks bertujuan untuk merangsang dan mengarahkan pengetahuan siswa ke

RANI NOERAENI, 2017

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA TUTURAN TOKOH DALAM INDONESIA LAWYERS CLUB DI TV ONE DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS DISKUSI DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam materi yang akan diajarkan sedangkan tahap pemodelan teks bertujuan untuk mengarahkan siswa agar mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyusun teks diskusi serta melakukan kegiatan diskusi.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, ada tiga hal yang penulis rekomendasikan yaitu 1) bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan modul atau bahan ajar yang menonjolkan pembahasan lain seperti materi tentang teks debat 2) bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dari aspek lain seperti implikasinya sehingga, topik penelitian dapat dikembangkan 3) bagi peneliti selanjutnya, pilihlah objek tuturan yang lain sebagai bahasan penelitiannya agar pembahasan mengenai pragmatik lebih meluas.